

Program Bimbingan Belajar Calistung (Membaca, Menulis, Berhitung) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak di Desa Dorogowok

Devi Candra Kurniawati¹, Prety Kurniawati¹, Diemas Ari Agustino¹, Handa Aprisco.¹

¹Universitas Muhammadiyah Jember

*Correspondensi: Devi Candra Kurniawati
Email: devicandrak@gmail.com

Published: Desember, 2023



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY NC) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas sebuah program bimbingan belajar calistung dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak di Desa Dorogowok. Motivasi belajar adalah faktor penting dalam perkembangan pendidikan anak-anak, terutama di lingkungan pedesaan yang mungkin memiliki tantangan tersendiri. Studi ini menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bimbingan belajar calistung mampu meningkatkan tingkat motivasi belajar anak-anak di Desa Dorogowok secara signifikan. Partisipan program menunjukkan peningkatan minat dalam belajar, rasa percaya diri, dan kemampuan akademik. Selain itu, program ini juga memberikan dorongan positif terhadap partisipasi orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pendidikan pedesaan dengan menunjukkan bahwa program bimbingan belajar calistung dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak di daerah pedesaan. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya dukungan lebih lanjut untuk pengembangan program serupa dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah pedesaan.

Kata Kunci: Pendidikan; Calistung; Minat Belajar

Abstract: This research aims to examine the effectiveness of a calistung tutoring program in increasing children's learning motivation in Dorogowok Village. Motivation to learn is an important factor in children's educational development, especially in rural environments which may have their own challenges. This study uses the method of discussion and question and answer. The research results showed that the Calistung tutoring program was able to significantly increase the level of learning motivation of children in Dorogowok Village. Program participants demonstrated increased interest in learning, self-confidence, and academic ability. In addition, this program also provides positive encouragement for parents' participation in their children's education. This research makes an important contribution in the context of rural education by showing that the Calistung tutoring program can be an effective strategy for increasing children's learning motivation in rural areas. The practical implication of this research is the need for further support for the development of similar programs in an effort to improve the quality of education in rural areas.

Keywords: Education; Calistung; Interest to Learn.

PENDAHULUAN

Desa Dorogowok terletak di daerah Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang. Desa tersebut berbatasan dengan Desa Kedungmoro untuk sebelah selatan, Desa Kaliwungu sebelah barat, Desa Klampokarum sebelah utara, dan Desa Kabuaran sebelah timur. Desa Dorogowok terdiri dari empat dusun, yaitu Dusun Karangrejo, Dusun Weringinsari, Dusun Sumberbendo, dan Dusun Pangung Gempol.

Usia produktif dari warga Desa Dorogowok berkisar antara 18 – 60 tahun dengan jumlah penduduk sebesar 3.577 jiwa yang terdiri dari 1.711 jiwa penduduk laki-laki dan 1.866 jiwa penduduk perempuan. Mayoritas penduduk Desa Dorogowok sudah mampu menyelesaikan pendidikan wajib belajar selama 12 tahun. Daerah tersebut memiliki beberapa mata pencarian yang beragam, diantaranya, buruh pabrik, petani, guru, dan pebisnis UMKM. Bisnis UMKM yang dijalankan di setiap dusun juga berbeda-beda, seperti yang ada di Dusun Weringinsari yaitu usaha Tapai dan Tempe, dan Dusun Sumberbendo yang memiliki UMKM bunga hias dan kerajinan rajut.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa melalui pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa di Indonesia kini mewajibkan bagi setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan program KKN sebagai suatu kegiatan intrakurikuler yang mencerminkan dari tri dharma perguruan tinggi yaitu: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Jadi, program KKN Tematik adalah sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dengan tema khusus yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau atas permintaan pihak eksternal.

Dikutip dari Kemdikbud, Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dirjen PAUD dan Dikmas Kemendikbud), Harris Iskandar, menyebutkan bahwa kompetensi dari kegiatan calistung baru diajarkan secara formal saat peserta didik berada di jenjang Sekolah Dasar (SD). Calistung adalah singkatan dari membaca, menulis, dan berhitung. Banyak pakar yang menganggap penting bahwa calistung adalah kegiatan untuk mempermudah komunikasi yang berbentuk bahasa tulis dan angka. Membaca dan menulis memungkinkan anak mampu menyerap dan menyampaikan segala informasi yang diterimanya. Sementara menghitung memungkinkan anak lebih mampu mengembangkan dari aspek logika berpikir, terutama memaksimalkan fungsi belahan otak kirinya (Permatasari, 2023).

Keterampilan tersebut menjadi modal utama anak dalam proses pembelajaran untuk jenjang pendidikan yang lebih tinggi nantinya (Sukaris et al., 2023). Kegiatan calistung ini dijadikan sebagai materi dasar yang berupaya untuk membekali siswa dengan berbagai kemampuan dasar tentang membaca, menulis dan berhitung, sehingga mereka memiliki kemampuan awal untuk mengikuti pembelajaran di kelas berikutnya (Rumidani et al., 2014). Sekolah Dasar adalah tahapan pertama dalam jenjang pendidikan dasar yang memegang peran sangat penting karena sebagai dasar mempengaruhi keberhasilan pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, peningkatan terhadap tiga kemampuan dasar, yaitu membaca, menulis, dan berhitung berperan sangat penting dalam meletakkan dasar untuk pencapaian hasil belajar yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif (Gurudikdas, Kemdikbud, 2019).

Penerapan pembelajaran calistung pada anak di Desa Dorogowok ini merupakan salah satu program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Tematik Kelompok 29 Universitas Muhammadiyah Jember Tahun 2023. Khususnya dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang memberikan pembelajaran efektif dan menyenangkan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Program ini sudah dilakukan beberapa kali, sehingga anak-anak dapat belajar dengan semangat serta mendapatkan pengalaman yang menyenangkan.

Dengan metode pembelajaran calistung ini, anak-anak di Desa Dorogowok diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga bisa berdampak positif. Karena melalui kegiatan ini nantinya anak-anak dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam hal membaca, menulis, dan berhitung.

METODE

Persiapan

Dimulai dengan cara mengumpulkan informasi awal tentang bagaimana kondisi anak-anak di Desa Dorogowok. Baik dari segi kualitas dalam pendidikan, pengaruh *gadget* yang memengaruhi anak malas dalam belajar, dan pembelajaran di sekolah yang masih terkesan kurang beragam sehingga kegiatan di kelas membuat anak cepat mudah bosan.

Sosialisasi

KKN Tematik Kelompok 29 Universitas Muhammadiyah Jember Tahun 2023 menyampaikan maksud dan tujuan dari salah satu program kerja dalam bentuk kegiatan sosialisasi tentang penerapan calistung di Balai Desa Dorogowok. Kegiatan tersebut ditujukan kepada anak-anak

Desa Dorogowok dari kelas 4, 5, dan 6 SD. Mahasiswa KKN, terutama dari Program Studi Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Inggris melakukan kegiatan calistung setiap hari Selasa, Kamis, dan Sabtu pada jam 14.00 sampai selesai. Sosialisasi tersebut dilakukan satu minggu sebelum kegiatan dimulai, seperti meminta izin kepada perangkat desa, menentukan tempat calistung, menentukan sasaran, mencari tahu problematika minat belajar di sana apa, dan bagaimana kesukaan anak-anak dalam meningkatkan semangat belajar.

Perencanaan Kegiatan

Tahap ini dapat dilakukan setelah pelaksanaan sosialisasi sudah dilakukan, akan tetapi terlebih dahulu perlu diadakan survey untuk mengetahui bagaimana kondisi anak-anak yang minat pada pembelajaran ataupun menyukai *game* daripada belajar. Agar kegiatan ini dapat berjalan secara maksimal, maka diperlukan perencanaan secara tepat, diantaranya:

- 1) Melakukan sosialisasi kegiatan calistung di SDN Dorogowok 1.
- 2) Mengamati pentingnya mengadakan kegiatan calistung guna untuk meningkatkan minat belajar pada anak-anak dan mengurangi kecanduan *gadget* pada seorang anak Sekolah Dasar.
- 3) Menyusun waktu pelaksanaan kegiatan dan meminta izin kepada Kepala Sekolah SDN Dorogowok 1 dan pihak yang berwenang dengan menghubungi Perangkat Desa Dorogowok yang telah bersedia menyediakan sarana kegiatan.
- 4) Mempersiapkan perlengkapan untuk kegiatan calistung.
- 5) Memulai kegiatan calistung setiap 3 kali dalam seminggu di Balai Desa Dorogowok.

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan dalam kegiatan calistung di Desa Dorogowok adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2023 di area Balai Desa Dorogowok.



- 2) Mahasiswa menyiapkan media pembelajaran yang menarik agar anak-anak antusias untuk datang pada kegiatan calistung.
- 3) Mahasiswa melakukan sosialisasi di SDN Dorogowok 1
- 4) Mahasiswa KKN prodi FKIP melakukan calistung.
- 5) Mahasiswa KKN Program Studi lain turut serta membantu dalam kegiatan calistung seperti membantu proses pembelajaran dan tugas PR anak-anak dengan penjelasan bahasa yang mudah dipahami
- 6) Mengevaluasi hasil kegiatan calistung.

E. Teknik Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Menurut Suryanita (2018) menyebutkan bahwa metode diskusi merupakan sebuah teknik yang mendorong siswa untuk aktif mengembangkan pengetahuan mereka, mengatasi permasalahan, berkomunikasi dengan bahasa yang jelas dan tepat, serta menghormati sudut pandang orang lain. Sedangkan metode tanya jawab adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk mengantisipasi siswa agar lebih merasa percaya diri dalam mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban selama proses pembelajaran berlangsung.

Melalui metode ini anak-anak bukan hanya dijadikan sebagai objek pembelajaran tetapi menjadi subjek pembelajaran, yaitu anak diajak untuk lebih mengutamakan interaksi yang terjadi antar individu. Serta untuk merangsang daya pikir pada setiap peserta diskusi dan untuk menggali informasi, mengetahui pemahaman dan juga keinginan siswa. Dengan adanya pertanyaan yang di berikan pada siswa, mereka akan kembali memusatkan perhatiannya kepada materi yang sedang disampaikan. Dengan cara demikian anak-anak yang menjadi tutor melakukan *repetition* (pengulangan) dan menjelaskan kembali materi sehingga menjadi lebih paham dalam setiap bahan ajar yang disampaikan.

Langkah-langkah model pembelajaran metode diskusi dan tanya jawab yang diterapkan dalam KKN adalah sebagai berikut:

- 1) Memilih materi yang memungkinkan materi tersebut dapat dipelajari anak-anak secara mandiri. Materi pelajaran dibagi menjadi sub-sub materi (segmen materi).
- 2) Membagi anak-anak menjadi kelompok-kelompok kecil sesuai dengan kelas mereka. Anak-anak disebar dalam setiap kelompok.
- 3) Masing-masing kelompok diberi tugas mempelajari satu bab materi. Setiap kelompok dipandu oleh mahasiswa KKN.
- 4) Mahasiswa KKN memberikan waktu yang cukup untuk persiapan menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan.
- 5) Setiap kelompok melalui wakilnya menyampaikan sub materi sesuai dengan tugas yang telah diberikan. Tim pengabdian masyarakat bertindak sebagai narasumber utama.
- 6) Setelah kelompok menyampaikan tugasnya secara berurutan sesuai dengan urutan sub materi, Mahasiswa KKN memberikan kesimpulan dan klarifikasi seandainya ada pemahaman anak-anak yang perlu diluruskan.

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan kegiatan, dan menilai kesesuaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan perencanaan. Evaluator dapat juga berfungsi sebagai motivator bagi mahasiswa KKN, perangkat desa dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca menulis dan berhitung pada anak-anak di Desa Dorogowok.

Hasil yang dicapai yaitu respon para orang tua dan anak-anak yang sangat baik dan mereka mau datang ke belai Desa Dorogowok tempat dimana pelaksanaan program calistung diadakan. Dengan adanya calistung, membaca dan menulis memungkinkan anak mampu menyerap dan menyampaikan segala informasi yang diterimanya. Sementara itu, menghitung memungkinkan anak lebih mampu mengembangkan aspek logika berpikir, terutama memaksimalkan fungsi belahan otak kirinya. Mengingat pentingnya calistung, proses belajar tidak harus selalu diserahkan

kepada para guru di sekolah semata. Peran orang tua di rumah sangat dibutuhkan demi keberhasilan buah hati. Orang tua bisa mencetak anaknya sesuai impiannya dan menjadi kebanggaan bagi diri dan bangsanya.

Setelah terimplementasinya program kerja calistung, orang tua lebih percaya diri kepada kemampuan akademik maupun non-akademik dari anak-anak di desa mereka. Adapun untuk tindak lanjut dari kegiatan ini adalah diharapkan kedepannya proses belajar tidak harus selalu diserahkan kepada para guru di sekolah semata. Peran orang tua di rumah sangat dibutuhkan demi keberhasilan anak-anaknya. Orang tua bisa mendidik anaknya sesuai potensi anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta dari program calistung ini adalah anak-anak tingkat Sekolah Dasar. Pelaksanaannya diadakan pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu. Peserta kurang lebih berjumlah 15 orang. Anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini dikarenakan selain belajar atau mengerjakan PR Bersama, mahasiswa KKN juga mengadakan permainan yang seru dan menarik.

Keberhasilan anak dalam kemampuan membaca, menulis dan berhitung juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung. Seperti peran orang tua yang kurang memperhatikan anaknya, faktor lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial. Selain faktor tersebut, ada juga faktor lain dari yang berasal diri sendiri yaitu kurangnya motivasi dalam belajar membaca, menulis dan berhitung dan kurangnya minat anak untuk belajar lebih rajin (Mardika, 2017). Motivasi belajar adalah kondisi yang ada dalam diri individu di mana ada keinginan atau dorongan untuk melakukan sesuatu dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan (Rahman, 2021).

Wahab (2018) menyebutkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keefektifan dalam kegiatan belajar siswa. Dan minat (*interest*) merupakan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Nurhasanah & Sobandi (2016) (dalam Krapp (2002)) juga mengatakan bahwa minat seseorang memiliki dampak positif pada proses dan hasil pembelajaran, tingkat minat yang tinggi akan menyebabkan tingkat perhatian dan tingkat kesiapan siswa terlibat dalam objek pembelajaran sehingga menimbulkan kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran. Awal abad 20, Dewey (1913) juga membahas pentingnya minat dan mengusulkan dua faktor dalam membangun minat: identifikasi dan pengaplikasian. Selanjutnya, Dewey berargumen bahwa siswa mengakui dan mengidentifikasi dirinya dengan kegiatan belajar, ia akan mencurahkan seluruh perhatiannya untuk proses pembelajaran.

Dengan adanya kegiatan calistung ini, nantinya dapat meningkatkan kemampuan anak-anak Desa Dorogowok dalam kegiatan membaca, menulis dan berhitung. Selain itu, saat proses pelaksanaan kegiatan, anak-anak dapat saling bersosialisasi dan bertukar pikiran. Sehingga dapat juga melatih kemampuan kerja sama anak dalam memecahkan suatu permasalahan.

SIMPULAN

Masyarakat di Desa Dorogowok Kabupaten Lumajang dapat dikatakan desa yang cukup maju, dilihat dari pekerjaan warga desanya yang sebagian besar berprofesi sebagai pebisnis UMKM, petani yang makmur, serta infrastruktur desa yang cukup bagus. Namun masih banyak kekurangan dalam segi pendidikan yang dapat dilihat dari kemampuan belajar anak-anak di wilayah Desa Dorogowok ini. Maka dari itu, kami berinisiatif untuk membantu meningkatkan kemampuan dan minat belajar anak-anak khususnya di Desa Dorogowok melalui program calistung (Baca, Tulis dan Hitung). Melalui program calistung ini anak-anak di Desa Dorogowok antusias serta memiliki partisipasi yang sangat tinggi sehingga dapat disimpulkan program ini dapat mendorong minat belajar anak-anak khususnya di Desa Dorogowok.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Jember yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata ini. Dosen pembimbing lapangan, Bapak Handa Aprisco, S.P., M.P., terima kasih atas arahan dan bimbingannya yang sangat berharga dalam mengarahkan kami menuju keberhasilan proyek ini. Kepada masyarakat setempat, warga Desa Dorogowok, terima kasih atas sambutan hangat, keramahan, dan kesempatan untuk belajar dari kearifan lokal yang berharga. Semua dukungan ini telah menjadi pilar utama kesuksesan KKN kami, dan kami sangat bersyukur atas semua kontribusi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gurudikdas, Kemdikbud. (2019). Pentingnya Pembelajaran Tematis Terpadu pada Calistung. Diakses pada 8 September 2023 dari <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/Pentingnya-Pembelajaran-Tematis-Terpadu-pada-Calistung>
- Kemdikbud. (2019). Kemendikbud Tegaskan Penguasaan Baca, Tulis, dan Hitung Tidak Wajib bagi Anak PAUD. Diakses pada 8 September 2023 dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/04/kemendikbud-tegaskan-penguasaan-baca-tulis-dan-hitung-tidak-wajib-bagi-anak-paud>
- Mardika, T. (2017). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESULITAN MEMBACA MENULIS DAN BERHITUNG SISWA KELAS 1 SD*. 10(1), 28–33.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Permatasari, E., Lidia, I., Mursal, P., Anwar, A. S., Frianto, D., Keguruan, F., Pendidikan, I., Buana, U., Karawang, P., Sinarbaya, J. R., Timur, J., Karawang, K., Buana, U., Karawang, P., Sinarbaya, J. R., Timur, T. J., & Karawang, K. (n.d.). *BELAJAR CALISTUNG DI DESA PANYINGKIRAN*. 2(1), 2650–2661.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289–302.
- Rumidani, N. M., Marhaeni, A. A. I. N., & Tika, I. N. (2014). SISWA SEKOLAH DASAR e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 4, 1–8.
- Sukaris, A. R. R., Ernawati, Yuli, T., & Pradini Ardiansyah, N. P. L. P. (2023). *IMPLEMENTASI PROGRAM KERJA CALISTUNG (MEMBACA, MENULIS, BERHITUNG) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI ANAK-ANAK DESA KEDUNGRUKEM*. 5, 137–142.
- Suryanita, Y. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dan Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Sains Dan IPS. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains Dan Humaniora*, 4(2), 321–327.
- Wahab, Gusnarib, R. (2018). Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Vol. 3, Issue 1).